

## ABSTRAK

Perempuan dengan IMT terlalu tinggi (gemuk) atau terlalu rendah (kurus), umumnya mempunyai siklus menstruasi lebih panjang. Namun kenyataannya mereka dapat mengalami perpendekan siklus menstruasi. Berdasarkan survei pendahuluan dari 5 responden terdapat 1 siswi memiliki IMT gemuk dan siklus menstruasi pendek, dari 2 siswi memiliki IMT kurus, seorang memiliki siklus menstruasi panjang. Tujuan penelitian mengetahui hubungan IMT dengan Siklus Menstruasi pada Siswi SMA Khadijah Surabaya.

Desain penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi siswi kelas XI SMA Khadijah Surabaya yang sudah mengalami menstruasi sebesar 115 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* sebesar 89 responden. Variabel *independent* IMT, variabel *dependent* siklus menstruasi. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Pengolahan data meliputi *editing, coding, tabulating*. Dianalisis uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 89 responden sebagian besar (57,3%) memiliki IMT normal, hampir setengahnya (46,1%) responden memiliki siklus menstruasi normal. Hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan  $p = 0,034 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara IMT dengan siklus menstruasi pada siswi SMA Khadijah Surabaya.

Simpulan penelitian adalah IMT tidak normal menyebabkan siklus menstruasi tidak normal. Diharapkan responden menjaga kesehatan reproduksi terlebih masalah siklus menstruasi dan menjaga berat badan sehingga IMT dalam batas normal.

Kata Kunci : IMT, siklus menstruasi